

PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA TELUK TRITON KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT

Fauziah Hanum Ladia, Afifuddin, Agus Zainal Abidin

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: fauziah26hanum@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana, dan mengetahui upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi-potensi wisata di Teluk Triton Kabupaten Kaimana, serta mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi-potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana. Jenis penelitian ini adalah peneliti kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang tujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau obyek dari penelitian berdasarkan fakta-fakta lapangan. Dalam pengembangan Obyek Wisata Teluk Triton ini ternyata masih mengalami faktor penghambat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, antara lain : Rencana pengembangan kawasan Teluk Triton belum optimal dan terarah, keterbatasan sumber daya aparatur Pariwisata dalam segi jumlah dan keahlian, penyediaan sarana prasarana yang belum memadai, keadaan geografis dan kondisi alam serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Kepariwisata. Maka dapat disimpulkan bahwa Obyek Wisata Teluk Triton memiliki potensi sebagai obyek wisata bahari yang sangat menarik untuk dikembangkan, dan peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana sangat dibutuhkan dalam pengembangannya tersebut, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat memajukan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Kata kunci : Peran Dinas Pariwisata, Pengembangan Potensi Wisata, Teluk Triton.

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki alam yang indah dan begitu banyak dan besar sehingga setiap daerah-daerah mempunyai surga dunia atau keindahan yang dipancarkan dan berlimpahruah, suasana alam yang mempesona dan mengagumkan dari keindahan wisata pantai, wisata pegunungan, wisata cagar alam, wisata kebudayaan, wisata makam tua dan candi-candi. Keistimewahan alam Indonesia begitu mempesona kekaguman yang melihat dari dalam maupun luar Indonesia.

Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsep pariwisata yang dirumuskan dalam Undang-undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa "Kepariwisata merupakan bagian Integral dari Pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggungjawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan Nasional".

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi Pembangunan Nasional, selain menyumbangkan

devisa bagi Negara dan Daerah, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan Daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Pada Negara-negara berkembang banyak yang berhasil mengembangkan industri pariwisata serta menarik manfaat dari parawisatawan guna mendorong perkembangan Ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Industri pariwisata merupakan salah satu produk andalan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan devisa selain migas, sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi negara dan daerah.

Pariwisata telah ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional mengingat dampak positifnya yang sangat luas pada berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. sehingga mampu membuka banyak kesempatan terjadi berbagai sektor serta mendorong pembangunan sarana dan prasarana yang juga sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Sejak

digulirkannya Sistem Pemerintahan Daerah dengan Otonomi telah membawa perubahan yang signifikan kepada Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Sistem pemerintahan yang tadinya sentralistik telah berubah menjadi desentralistik, seiring dengan semangat pembangunan yang memberikan wewenang kepada Daerah (Kabupaten/Kota) untuk mengelola Daerahnya sendiri dengan potensi yang dimiliki yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yaitu, "Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otoritas yang diberikan kepada Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) oleh Pemerintah Pusat tersebut merupakan modal dasar yang dijadikan acuan dalam pembangunan, dimana salah satunya merupakan tantangan untuk Daerah sebagai modal menjalankan pembangunan yang salah satunya adalah meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah), serta pelestarian kehidupan. Kebijakan Daerah yang dapat dilakukan seperti dengan menumbuhkan kembangkan obyek pariwisata, menumbuhkan dalam arti menciptakan dari yang belum ada menjadi ada. Sedangkan mengembangkan berarti yang sudah ada dikelola menjadi lebih optimal fungsinya. Bidang pariwisata dapat menjadi sektor andalan asalkan orientasi pembangunan pariwisata benar-benar mengarah pada maksimalisasi kunjungan wisatawan dari domestik hingga wisatawan asing melalui peningkatan kualitas dan sumber daya obyek pariwisata yang tersedia.

Pariwisata merupakan salah satu urusan pilihan bagi Pemerintah daerah. Penentuan urusan pilihan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Urusan pilihan sebagaimana dimaksud adalah urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan.

Diperlukan adanya upaya-upaya dari pemerintah daerah khususnya Instansi-instansi yang terkait dalam bidang kepariwisataan seperti peningkatan stabilitas dan keamanan, peningkatan kualitas sumber daya obyek wisata, kenyamanan dan ketertiban daerah atau tempat wisata serta baiknya pelayanan yang diberikan. Dengan terciptanya kondisi seperti itu dapat membuat wisatawan lokal maupun asing lebih tertarik berkunjung ke tempat-tempat wisata. Untuk itulah ketersediaan obyek dan daya tarik wisata merupakan modal besar dalam kegiatan pengembangan di bidang pariwisata yang tentunya ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan memadai serta tidak terlepas dari hubungan pemerintah dalam mempermudah kegiatan

kepariwisataan sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi penerimaan devisa pada umumnya.

Penyelenggaraan pariwisata sangat penting dalam peningkatan pembangunan di Negara kita khususnya di Daerah. Kabupaten Kaimana adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat yang memiliki Obyek wisata. Kabupaten Kaimana, tepatnya memiliki potensi tempat wisata yaitu salah satunya Teluk Triton yang terletak di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat dan melalui pembangunan yang ditujukan yaitu wisata Teluk Triton maka akan dapat mengembangkan potensi yang ada dan dapat memberdayakan manusia di Kabupaten Kaimana tersebut karena dengan adanya tempat wisata yang akan dibangun dapat juga diberdayakan manusia membuka usaha-usaha seperti menjual hasil kesenian masyarakat asli khas Daerah Kaimana dan makanan khas yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang akan datang baik dari Indonesia sendiri maupun luar Negeri, dengan adanya tempat wisata yang dikelola oleh Pemerintah secara langsung berdampak besar bagi masyarakat di Kabupaten Kaimana khususnya, dan masyarakat disana dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik individu maupun meningkatkan kualitas hidup keluarganya. Banyak hal yang dapat ditemui di Teluk Triton sebagai tujuan tempat wisata yang memiliki Obyek dan Daya Tarik Wisata, karena di tempat tersebut terdapat banyak sekali pulau-pulau karst (pulau bebatuan) yang mengelilingi kawasan Teluk Triton seperti di Wayag dan Misol di Raja Ampat serta memiliki keindahan pesisir pantai yang masih terjaga, di sekitar kawasan Teluk Triton juga para wisatawan juga dapat melihat langsung ikan hiu paus (*Whale Shark*), bahkan spesies-spesies laut lainnya yang hidup diperairan Teluk Triton. Mereka juga menawarkan penginapan dan layanan *scuba diving*. Namun potensi tersebut masih kurang didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai lokasi wisata, dimana jumlah pariwisata keberangkatan transportasi laut menuju obyek wisata masih kurang dan untuk transportasi laut belum tersedianya kapal cepat yang mengangkut wisatawan yang disediakan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan keadaan lautan yang sesekali tidak bersahabat untuk dilalui oleh para wisatawan yang nantinya akan datang.

Sarana dan prasarana pendukung untuk menuju tempat wisata Triton belum sepenuhnya memadai, perlunya peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Pemerintah Kabupaten Kaimana untuk lebih meningkatkan pembangunan sarana akomodasi disekitar kawasan wisata Teluk Triton. Dan masih belum adanya sarana pendukung lainnya seperti, rumah makan, bar-bar, dan wahana untuk para wisatawan, dan hal yang perlu dilakukan oleh Pemerintah adalah

dengan menjamin setiap keselamatan para wisatawan yang datang.

Berdasarkan hal tersebut diatas Pemerintah memiliki peran konkret dalam pengembangan wisata Teluk Triton yang berada di Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Hal ini memberitahukan bahwa diperlukan upaya yang lebih serius dari Pemerintah serta instansi yang terkait dalam rangka peningkatan dan pengembangan sektor pariwisata. Masih perlu adanya perubahan yang lebih serius terutama dari pihak Pemerintah Daerah, antara lain seperti pengelolaan objek dan pengadaan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendukung, maupun penunjang wisata, serta pengembangan dan penggalian potensi wisata di Kabupaten Kaimana Teluk Triton.

Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata memiliki peranan dalam pengembangan wisata tepatnya wisata Teluk Triton secara garis besarnya adalah pembangunan infrastruktur, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pendukung, koordinasi antar instansi terkait maupun pada pihak swasta, serta melakukan promosi baik kedalam maupun ke luar negeri. Sehingga dengan upaya tersebut dapat menarik perhatian wisatawan yang berasal dari luar daerah. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan fokus penelitian upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan salah satu obyek wisata di Kabupaten Kaimana Povinsi Papua Barat. Dengan fokus penelitian tersebut penulis mengangkat judul: **"Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat"**.

B. Jenis Penelitian

Menurut Azwar (2013:6) Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah difaham dan disimpulkan.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini, hanya data yang dihasilkan berupa tulisan, kata-kata serta dokumen yang berasal dari sumber informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Metode kualitatif ini digunakan karna beberapa pertimbangan, 1) Menyusuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, 3) Motode ini lebih peka dan lebih dapat menyusuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapinya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kaimana. Alasan dipilihnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini adalah karena secara khusus untuk meningkatkan potensi pariwisata di Kabupaten Kaimana.

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi fokus dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengambarkan serta mengidentifikasi potensi Pariwisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
2. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana.
3. Faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam pengembangan potensi Wisata Teluk Triton.

D. Lokasi dan Situs Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata yang terletak di Kabupaten Kaimana untuk mendapatkan sumber data yang berpotensi untuk mendapatkan minat wisatawan lokal, wisatawan luar kota, bahkan wisatawan manca Negara. Alasan pengambilan lokasi ini adalah karena peneliti melihat bahwa adanya potensi kunjungan wisatawan pada lokasi wisata yang telah disebutkan di atas sangat besar, akan tetapi ada beberapa faktor penghambat di dalam pengembangan wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.

E. Sumber Data

Dapat diartikan bahwa sumber data utama dari sumber data primer sedangkan sumber data lainnya dari sumber data sekunder. Data-data itu adalah sebagai berikut:

- a) Data Primer. Data ini berupa data yang diperoleh langsung dari yang orang-orang atau informan yang secara sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi-informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian.
- b) Data Sekunder. Data ini merupakan data yang melengkapi serta memperkaya sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan demikian yang akan dijadikan sumber data sekunder adalah, dokumen formal maupun non formal yang dimiliki narasumber (masyarakat setempat) dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana, laporan dari Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kaimana dan arsip-arsip yang berhubungan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan Potensi Wisata Teluk Triton yang diperoleh dari dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kaimana..

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Interview atau wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara mendalam antara peneliti dengan responden (atau pihak-pihak yang mendapat memberi informasi atau data) tentang persoalan atau fokus penelitian.
2. Observasi atau pengamatan yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang obyektif.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menyalin dokumen-dokumen atau arsip laporan yang sesuai dengan arsip laporan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam tahap analisis sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis dengan menggunakan analisis model interaktif melalui tiga prosedur, yaitu:

1. Reduksi data, dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis.
2. Penyajian data, dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung

H. Keabsahan Data

Untuk mengecek terhadap validitas temuan dari data yang diperoleh, maka usaha-usaha penelitian dalam memperoleh keabsahan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut hanya dilakukan dengan waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian.
2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan. Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Trigulasi. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembanding terhadap data itu. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya

I. Gambaran Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh peneliti, bahwa Teluk Triton memiliki potensi obyek wisata diantaranya sebagai berikut :

- a) **Pantai Ermun.** Pantai Ermun merupakan salah satu pantai yang sering menjadi tujuan wisata dari kunjungan para wisatawan yang ingin ke Teluk Triton. Pantai Ermun juga merupakan pos pantai pertama yang ada di wisata Teluk Triton. Pantai Ermun merupakan pantai yang masih belum terkontaminasi dengan hal-hal yang bisa merusak potensi serta keindahannya. Di Pantai Ermun ini wisatawan dapat langsung menikmati hamparan pasir putih yang masih terjaga keasliannya yang banyak ditumbuhi pepohonan-pepohonan hijau, dan disuguhkan pemandangan pantai yang bersih, hingga air laut yang jernih dan ditumbuhi pulau-pulau karst yang menjulang tinggi dipermukaan air lautnya. Wisatawan juga dapat menikmati Pantai Ermun dengan cara seperti berjumur, berenang di lautnya, dan juga menikmati pemandangan yang tidak kalah indah dengan wisata Raja Ampat di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.
- b) **Pulau Karst.** Sesuai dengan hasil data yang diperoleh bahwa Teluk Triton memiliki rentetan pulau-pulau karst (batuan) yang banyak dan tersebar dikawasan Teluk Triton, dan memiliki air laut yang jernih serta pemandangan pesisir pantai yang sangat indah. Teluk ini tersembunyi di dekat kampung Lobo salah satu kampung yang berada di Daerah Kabupaten Kaimana. Kini keindahan Teluk Triton yang tersembunyi ini mulai dikenal oleh wisatawan lokal maupun asing. Keberadaan pulau-pulau karst ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan laut yang berbeda. Tebing batuan yang menjulang naik keatas permukaan air laut menjadikan Teluk Triton ini memiliki keindahan pesona alam yang berbeda dengan wisata bahari lainnya.
- c) **Taman Laut Triton.** Berdasarkan Survei Potensi Perikanan yang dilakukan oleh penelitian UNIPA, BKSDA, CLL dan LIPI pada tahun 2006, diperoleh data bahwa biomasa dan tingkat keanekaragaman (*biodiversity*) ikan di perairan Kaimana

sekitar 228 ton/ km², dimana menepati peringkat kedua di dunia dan merupakan tertinggi di Asia Tenggara. Dan sebagian dari biota-biota laut itu terdapat di perairan Teluk Triton yang menjadikan daerah itu sebagai daerah Kawasan Strategis Pariwisata. Selain itu di laut Teluk Triton juga dapat ditemukan hiu paus (*whale shark*), paus putih (*Paus Bryde's*) dan spesies lainnya. Bagi para wisatawan yang ingin bertemu atau sekedar melihat langsung atraksi dengan ikan tersebut cukup dengan melintasi kawasan lautan Teluk Triton dipagi hari.

d) Lukisan Dinding Pulau Karst

Salah satu yang menjadi daya tarik di Teluk Triton adalah terdapat warisan budaya berupa lukisan-lukisan berwarna merah yang tertoreh ditebing-tebing pulau karst yang merupakan peninggalan pada masa prasejarah, diduga lukisan itu dibuat oleh nenek moyang/masyarakat setempat yang pernah mendiami wilayah tersebut sebelumnya.

Menurut Kepala Balai Arkeologi Jayapura, Drs M Irfan Mahmud MSi, motif "matuto" termasuk dalam kelompok gambar manusia yang bermakna religius sebagai representasi dari nenek moyang manusia prasejarah yang pernah hidup di wilayah kawasan Teluk Triton, Kabupaten Kaimana.

Aktivitas manusia prasejarah menorehkan gambar pada permukaan dinding-dinding pulau karst dengan zat-zat warna alamiah disebut sebagai lukisan cadas atau seni cadas, sebagai media untuk menuangkan ide atau gagasan yang berkaitan dengan suatu kejadian yang dialami atau dilihatnya. Peninggalan arkeologis tersebut merupakan bentuk peradaban yang dimiliki masyarakat pendahulu di wilayah Papua, sekaligus menambah kekayaan budaya Nusantara.

J. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton Kabupaten Kaimana

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, peran atau tindakan yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton sebagai berikut :

a. Perencanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana

Dari data yang didapati bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Kaimana telah melaksanakan dan berusaha meningkatkan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Kepariwisata antara lain :

- 1) Program Pengembangan Kemitraan. Program ini berusaha untuk mengembangkan kemampuan daya saing usaha masyarakat di Kawasan Strategis Pariwisata melalui peningkatan kapasitas produk-produk kepariwisataan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, investasi lokal, kerajinan sekaligus memperkuat organisasi-organisasi di level bawah masyarakat yang bergerak di bidang kebudayaan dan pariwisata, dengan prioritas kegiatan : Penyusunan Regulasi Kepariwisata, Penyusunan Standar Operasional Pelayanan, Sosialisasi sadar wisata, Sapta Pesona, Dialog Budaya 8 Suku Asli Kaimana, Festival Budaya Papua dan Papua Barat.
- 2) Program pengembangan Pemasaran Pariwisata. Program ini bertujuan mempromosikan dan mengkomunikasikan produk-produk pariwisata Kabupaten Kaimana baik didalam maupun diluar daerah dan/atau pada wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik, sehingga diharapkan memberikan pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan : Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan diluar negeri, Penyediaan *Road Map* menuju kawasan KSP Pariwisata Kaimana.
- 3) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik dan pelayanan di obyek wisata di Kabupaten dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Program dicapai melalui kegiatan prioritas sebagai berikut : Pembangunan Dive Center, Pengembangan Jalan Setapak di Kolam Sisir, Pembangunan Jalan Setapak di Ermun kawasan Teluk Triton, Pembangunan Dive Resort, Kampanye Sadar Wisata di Sentra KSP, Sosialisasi Peraturan Kepariwisata di Sentra KSP, Pelatihan Kepariwisata kelompok di Sentra KSP.

b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Wisata Teluk Triton

Dalam rangka pengembangan potensi wisata Teluk Triton yang telah diupayakan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melalui kegiatan penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pengembangan potensi wisata khususnya wisata Teluk Triton. Berdasarkan hasil data

yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas
 - a. Lokasi Objek Wisata. Teluk Triton merupakan tempat wisata bahari yang memiliki potensi daya tarik dan obyek wisata yang besar. Lokasi wisata Teluk Triton berada 40 km ke tenggara dari Kabupaten Kaimana melalui jalur laut, terletak disebelah kampung Lobo salah satu kampung yang berada di Kabupaten Kaimana. Untuk perjalanan menuju ke tempat wisata tersebut hanya bisa melalui akses laut dengan waktu tempuh selama 2-3 jam dari Kota Kaimana.
 - b. Sarana Transportasi. Dari hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana belum menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi para wisatawan ingin yang berkunjung, terutama pelayanan sarana transportasi menuju ke wisata Teluk Triton. Sehingga bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Teluk Triton hanya dapat menyewa kapal cepat (*speedboat*) atau alat transportasi laut lainnya dari masyarakat Kabupaten Kaimana setempat untuk menuju ke wisata Teluk Triton.
2. Amenitas
 - a. Akomodasi. Dilokasi Objek wisata Teluk Triton sudah terdapat penginapan-penginapan berupa *home stay* bagi para wisatawan sudah cukup memadai dan tersebar di beberapa kampung dikawasan wisata Teluk Triton itu sendiri, yang bangun oleh pihak Pemerintah Daerah, kemudian dikelola oleh masyarakat di kawasan wisata Teluk Triton dan sekitarnya. Terdapat beberapa penginapan atau *home stay* yang ada dikawasan wisata seperti, 2 rumah dipantai Ermun kawasan Teluk Triton, 4 rumah di kampung Mai-mai, 6 rumah dengan berisi 6 kamar di daerah kampung Lobo, di daerah Temintui terdapat 3 bangunan dengan tersedia 5 kamar bekas bangunan kantor CI (*Coservation Internasional*) yang dijadikan tempat peristirahatan bagi parawisatawan, yang disewakan oleh masyarakat setempat Rp100.000/malam dibangun oleh pemerintah daerah kemudian dikelola oleh masyarakat setempat atau pemerintahan dikampung.
 - b. Penyediaan *Resort* dan Alat *Snorkeling* dan *Diving*. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan

Parwisata dalam memfasilitasi potensi obyek Taman Laut Teluk Triton dengan pembangunan *Dive Resort* dan penyediaan sarana seperti alat *snorkeling* dan *diving* untuk memfasilitasi para wisatawan yang ingin merasakan menyelam di Taman laut wisata Teluk Triton. Sarana penyediaan alat *snorkeling* maupun *diving* oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah cukup memadai walaupun jumlahnya masih terbilang sedikit.

- c. **Promosi Wisata**, Dalam rangka mengenalkan obyek wisata khususnya wisata Teluk Triton Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah melakukan atau menggunakan strategi promosi pariwisata diantaranya adalah:

1. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Untuk penjualan pribadi (*personal selling*), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melakukan aktifitas promosi secara langsung dengan masyarakat atau wisatawan, dengan memberikan informasi-informasi destinasi wisata yang sesuai dengan yang akan ditampilkan.

Promosi melalui penjualan pribadi ini, biasanya dilaksanakan saat dibuatnya *event-event*, festival budaya dan pariwisata, ataupun pameran-pameran yang diselenggarakan di Kabupaten Kaimana sendiri maupun di luar Daerah Kabupaten Kaimana.

2. Periklanan

Promosi melalui periklanan yang di gunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana berupa penyebaran brosur, buklet. Brosur dan buklet yang dibuat berisi informasi-informasi terkait dengan destinasi-destinasi wisata yang ditawarkan dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga bisa di pahami oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

3. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

Untuk aktifitas promosi pariwisata ini, hubungan masyarakat juga digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam kegiatan promosi. Hubungan masyarakat yang digunakan disini

adalah dengan ikut serta atau memfasilitasi terhadap *event-event*, festival atau pameran-pameran yang melakukan kerjasama dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penyelenggaraannya.

4. Sistem Marketing (*Direct Marketing*)

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana telah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak yang membantu didalam kegiatan promosi diantaranya dengan salah satu stasiun TV (Trans Tv dan Trans 7) yang setiap tahun sekali meliput atau mengeksplor obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga bekerjasama dengan CI (*Conservation International*) dari hasil-hasil penelitian mereka yang dipaparkan dalam bentuk seminar maupun berupa buku, secara tidak langsung pihak CI (*Conservation International*) telah membantu mempromosikan wisata Teluk Triton dan potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana.

5. Media sosial

Melalui situs *wibesite* WisataKaimana.co.id memudahkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memberikan informasi atau mempromosikan destinasi-destinasi apa saja yang terdapat di Kabupaten Kaimana, dengan begitu wisatawan yang bukan berasal dari daerah Kabupaten Kaimana dapat mengetahui obyek-obyek wisata terlebih khususnya wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.

K. Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Dalam melakukan kegiatan pengembangan potensi wisata Teluk Triton oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasinya, yaitu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor Pendukung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi peluang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana

dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton sebagai berikut :

1) Adanya regulasi tentang pariwisata yaitu Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)

Adanya Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) dan regulasi tentang pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana adalah untuk mengarahkan dan dijadikan pedoman utama dalam pengembangan pariwisata khususnya pengembangan wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana, yang mengakomodasi isu-isu strategis dan perkembangan terbaru secara terintegrasi dan sinerjis. Pariwisata dijadikan alat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2) Ketersediaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Teluk Triton

Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton selain keindahan alamnya juga terdapat keragaman biota laut yang kaya dan langka, misalnya Ikan Paus Hiu, dan Terumbu Karang, serta kondisi Pantai yang masih asli dan terjaga. Disamping potensi alam Kabupaten Kaimana juga memiliki situs sejarah dan kepurbakalaan namun sebagian besar masih tersembunyi bahkan mungkin ada yang dirahasiakan oleh masyarakat. Potensi obyek wisata yang dimiliki Teluk Triton merupakan salah satu aset daerah yang dapat dikembangkan di bidang Pariwisata dan menjadi penunjang dari hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kaimana, dengan begitu kehidupan masyarakat disana dapat diperdayakan atau ikutserta dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kaimana.

3) Adanya masyarakat di Kawasan Wisata Teluk Triton sudah tidak asing lagi bersinggungan dengan wisatawan

Sebagian masyarakat di kawasan wisata Teluk Triton telah berpartisipasi dalam menjalankan aktivitas wisata, seperti masyarakat di Pantai Ermun yang mengelola pantai dan menjaga kebersihan pantainya. Masyarakat juga ikut peran dalam penyediaan sarana akomodasi, di beberapa kawasan wisata Teluk Triton masyarakat setempat telah menyediakan tempat penginapan/*home stay* yang khusus disediakan bagi para wisatawan atau para tamu yang ingin bermalam atau menginap.

4) Strategi promosi pariwisata di Kabupaten Kaimana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah melakukan berbagai kegiatan promosi seperti penjelasan diatas, hal itu

sangat membantu dan menjadi faktor pendukung didalam pengembangan wisata di Kabupaten Kaimana. Dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sendiri juga selalu berusaha meningkatkan aktivitas promosi yang lebih inovatif guna menjadi daya tarik wisatawan setra meningkatkan jumlah wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Kaimana termaksud wisata Teluk Triton.

- 5) Aktif dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat disekitar kawasan wisata tentang Kepariwisataaan

Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana melalui aparaturnya dibidang Pariwisata telah melakukan upaya penyuluhan di Kawasan-kawasan Strategis Pariwisata termaksud kawasan wisata Teluk Triton, guna memberikan pembinaan tentang Kepariwisataaan, serta mendidik masyarakat ikut serta dalam pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata di beberapa KSP (Kawasan Strategis Pariwisata) di Kabupaten Kaimana.

Faktor Penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana juga mengalami berbagai macam yang menjadi penghambat dalam pengembangan potensi obyek wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton belum optimal dan terarah. Perencanaan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton masih memakai atau berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Kaimana, karna belum adanya Perencanaan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata khususnya pengembangan wisata Teluk Triton. Mengingat tantangan, hambatan, peluang dan realitas obyektif yang muncul sekarang sangat jauh berbeda dengan kondisi masa lampau, maka tentu diperlukan perencanaan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata agar upaya Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam pengembangan wisata Teluk Triton dapat dilakukan dengan lebih terarah dan tepat sasaran.
- 2) Keterbatasan Sumber Daya Aparatur dibidang Pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana, dalam segi jumlah dan Keahlian atau Profesionalisme. Sehubungan dengan permasalahan diatas,

maka upaya mengatasi permasalahan ketebatan SDM aparaturnya dibidang sektor pariwisata disebabkan masih kurangnya pendidikan serta pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana kepada pegawai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Aparatur dibidang pariwisata diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana lebih meningkatkan pendidikan baik formal maupun non formal kepada aparaturnya agar memiliki ketrampilan dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan.

- 3) Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana serta dana (*Budgeting*) yang terbilang kurang. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana sangat mempengaruhi pengembangan obyek wisata Teluk Triton. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memang harus bekerja sama kepada pihak-pihak yang terkait. Lebih tepatnya Pemerintah Daerah musti lebih mengfokuskan perhatiannya kepada Dinas Pariwisata, guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaimana nantinya.
- 4) Keadaan geografis dan kondisi alam. Untuk perjalanan menuju ke tempat wisata tersebut hanya bisa melalui akses laut dengan waktu tempuh selama 2-3 jam, namun pada musim hujan disarankan bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi wisata Teluk Triton agar tidak berpergian dikarenakan kondisi perairan laut yang berombak dan dapat membahayakan keselamatan bagi para wisatawan yang ingin berwisata ke Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.
- 5) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap Pariwisata. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Teluk Triton adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan Pariwisata. Sebab rencana pengembangan terkait kepemilikan tempat obyek wisata Teluk Triton oleh Pemerintah Daerah kurang mendapat dukungan dari masyarakat setempat, mereka masih enggan memberikan hak sepenuhnya kepada pihak Pemerintah Daerah untuk dikelola atau dikembangkan.

L. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian terdapat beberapa hal yang penting yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- 1) Wisata Teluk Triton memiliki beberapa potensi obyek dan daya tarik wisata, yang pertama adalah keindahan Pantai Ermun, merupakan salah satu pantai yang menjadi destinasi para wisatawan ketika berkunjung di Teluk Triton, Pulau-pulau Karst di beberapa kawasan laut Teluk Triton, pulau

karst merupakan ikon yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang berkunjung di kawasan wisata Teluk Triton, obyek wisata Teluk Triton mempunyai kekayaan alam bawah lautnya yang biasa disebut sebagai “Taman Laut Teluk Triton”, disana terdapat berbagai macam biota laut yang dapat ditemui bahkan terdapat *spesies* ikan yang langka seperti Hiu Paus (*Whale Shark*) dan biota langka lainnya, dan potensi obyek wisata Teluk Triton terakhir yang diperoleh peneliti adalah Lukisan Dinding Batu yang disebut sebagai peninggalan di jaman pra-sejarah yang dimana merupakan warisan budaya, lukisan tersebut bermakna religious sebagai representasi dari nenek moyang atau manusia di jaman pra-sejarah yang pernah hidup di kawasan wisata Teluk Triton.

- 2) Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton meliputi :
 - a. Perencanaan program dan kegiatan dalam Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Teluk Triton oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana wisata Teluk Triton
 - c. Promosi wisata
- 3) Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Teluk Triton di Kabupaten Kaimana.

M. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- 1) Diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana segera membuat perencanaan pengembangan Kawasan Startegis Pariwisata yang ada di Kabupaten Kaimana terlebih khususnya pada Kawasan Strategi Pariwisata Teluk Triton yang mempunyai potensi obyek dan daya tarik wisata
- 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana lebih meningkatkan atau menggali jauh lebih dalam mengenai potensi wisata alam yang dimiliki Teluk Triton yang bisa dijadikan sebagai Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).
- 3) Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana, agar lebih memahami tugas dan fungsinya sebagai staf sehingga dapat merealisasikan tugas dan fungsi dari masing-masing unsur dan seksi-seksi dalam praktek kerja.
- 4) Dalam pembangunan sarana dan prasarana pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membutuhkan dana yang tidak sedikit, untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana perlu menjalin kerjasama dengan *stakeholders* yang dapat mendukung perencanaan pengembangan obyek wisata Teluk Triton.
- 5) Untuk mengantisipasi sikap atau tanggapan masyarakat yang kurang mendukung dalam pengembangan potensi wisata Teluk Triton, sebaiknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih sering mengadakan penyuluhan-penyuluhan serta pembinaan dalam bidang pariwisata khususnya masyarakat di sekitar kawasan Teluk Triton Kabupaten Kaimana. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami bahwa pentingnya sektor pariwisata bagi peningkatan taraf perekonomian mereka lebih baik bagi kelanjutan pembangunan Daerah Kabupaten Kaimana kedepannya.
- 6) Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana. Terutama sarana transportasi yang belum memadai, dan juga sarana penunjang seperti, tempat makan atau restoran, wahana disesuaikan dengan obyek wisata yang ada, serta penyediaan toko souvenir di kawasan wisata Teluk Triton, dan sarana pendukung lainnya.
- 7) Dapat meningkatkan kontribusi dari sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kaimana, dengan begitu sangat perlu dilakukan strategi pengembangan yang lebih baik lagi.
- 8) Peran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana perlu menyimpulkan data yang lebih lengkap dan efektif sebagai arsip daerah, sehingga nantinya akan membantu pihak lain seperti mahasiswa untuk keperluan perkuliahan maupun keperluan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aan Komariah dan Djama'an Satory. (2009) *Metode Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung, Alfabeta.
- Azwar, Syaifudin. (2013) *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Lexy J. Moleong. (2008) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosakarya.

- Lofland dan Lofland Dikutip oleh Lexy J.Moleong. (2006) *Metode Kualitatif*. Bandung, PT. Remeja Rosakarya.
- Milles, Matthew B. Hubberman A. (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, UI Press.
- Musanef. (1995) *Pariwisata dan Pengembangan*. Jakarta. Gunung Agung.
- Moloeng, Lexy. (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-24. Jakarta, PT Remaja Rosakarya.
- Nazir, Moh. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Poewadarminta, W. J. S. (1995) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT. Balai Pustaka.
- Sagojo, Affan. (1990) *Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan*. Jakarta, Rahmadhani.
- Siagian P, Sondang. (2000) *Fungsi fungsi Manjerial*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sedamayanti. (2009) *Sumberdaya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung, CV Mandar Maju.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung, Alfabeta.
- Suwantoro, G. (1997) *Dasar-dasar Pariwisata*. Jakarta, PT. Pradya Paramita.
- Yoeti, (2010) *Tours and Travel Manajemen*. Jakarta, Pradya Paramita.
- Yoeti, A, O. (1996) *Pengantar dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, PT. Pradya Paramita.

Sumber Skripsi:

- Gilang Prinadi, Eky. (2017). Upaya Pemerintah dalam Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata di Kota Malang. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.
- Meri. Y. (2013). Studi Tentang Proses Penyusunan Perencanaan Pembangunan Fisik Di Pemerintahan Kecamatan Sangarta Utara. eJournal Administrasi Negara Volume 1. No. 2 Hal. 813.
- Primadany Ryalita, Mardiyono, Riyanto. (2014). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk. Universitas Brawijaya Malang.
- Rofiq, Ainur. (2016). Skripsi. Pengembangan Sektor Pariwisata di Bidang Museum dan Budaya Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.
- Sefira Ryalita Primadani. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Daerah. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol.1 No.4. Hal.137
- Wahyudi, Bambang. (2008). Pengembangan Obyek-Obyek wisata Wilayah Kabupaten Malang. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Malang.

Sumber Dokumen:

- Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Tahun 2017. Pemerintah Kabupaten Kaimana Tahun 2018.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*
- Undang-Undang Pasal 24 Nomor 32 Tahun 2014 tentang *Otonomi Daerah*.
- Peraturan Pemerinta Nomor 67 Tahun 1996 tentang *Pengembangan Kepariwisataan*.
- Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007. tentang *Organisasi perangkat Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 128 ayat 1, Peraturan Nomor 8 tahun 2007 yang didahulu dengan terbitnya Republik Indonesia Peraturan Nomor 38 Tahun 2007.
- Nomor 41 Tahun 2007 pasal 14. *Mengatur penggabungannya dimana disesuaikan dengan perumpunan urusan Pemerintah yang dikelompokan dalam bentuk Dinas dan Lembaga teknis Daerah*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 18 Tahun 2014. *Tentang Induk Pembangunan Pariwisata*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 21 Tahun 2009. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kaimana 2005-2025*
- Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Tahun 2010 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaimana.

Sumber Internet :

- Ardi Lamadi (2013) Jumlah dan Nama Distrik dan Desa- Kabupaten Kaimana. [Internet], 6 Maret. Diunduh dari: <http://ardi-lamadi.blogspot.com/2013/06/> [Diakses 3 Oktober 2018]
- Astari Deviana (2016) Membangun Kesaadaran Masyarakat yang Melek Pariwisata. [Internet], 9 November. Diunduh dari: <http://astarideviana.blogspot.com/2016/11/membangun-kesadaran-masyarakat-yang.html> [Diakses 21 Oktober 2018]
- Jenny.K.Matuankotta (2013) Hak Pengelolaan atas Tanah-tanah Adat di Maluku. [Internet], 12 Juli. Diunduh dari: <http://fhukum.unpatti.ac.id/> [Diakses 1 Oktober 2018]
- La Taya (2012) Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata. [Internet], 27 Juni. Diunduh dari: <http://komunikasi-pembangunan.blogspot.com/2012/06/potens>

- i-dan-kendala-pengembangan.html/>
[Diakses 10 Oktober 2018]
- Republika (2017) CI Indonesia dan Pemda Pamerkan Poten Wisata Kaimana. [Internet], 18 September. Diunduh dari <<http://m.republika.co.id/amp/owguaj327/>> [Diakses 5 Oktober 2018]
- Santoso Joko. (2009). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar di Kabupaten Pacitan. [Internet], Hal 45-58, Diunduh dari <<http://core.ac.uk/download/pdf/>> [Diakses 1 Oktober 2018]
- Triton Tours and Travel (2016) Inilah 9 Destinasi Wisata yang Terkenal di Kaimana. [Internet], Diunduh dari: <<http://TritonTours.blogspot.com/2016/03/inilah-9-destinasi-wisata-yang-terkenal.html/>> [Diakses 10 Januari2018]
- Yopres Raprap (2015) Peta Teluk Triton. [Internet], 15 Februari. Diunduh dari: <<http://kaimanajhoeraprap.blogspot.com/15/02/>> [Diakses 1 Oktobber 2018]
- Andi<<http://andi.indonesiawow.com/wisata-teluk-triton-di-kabupaten-kaimana-papua-barat.html>>, [Diakses 13Januari,2018]
- Balibacpaker (2012) <<http://balibacpaker.blogspot.co.id/2012/10/teluk-triton-kaimana-surga-bawah-laut.html>>, [Diakses 23 Januari 2018]
- Mahesa(2015)<<http://mahessa83.blogspot.com/2015/03/>menikmati-senja-di-teluk-triton-kaimana.html>, [Diakses 4 Januari 2018]